

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup dan perkembangan organisasi. Sumber daya manusia berguna dalam penguasaan teknologi, menggunakan modal, mengatur dana, dan menghasilkan produk yang berkualitas. Seberapa canggih teknologi yang dimanfaatkan oleh organisasi dalam menjalankan pekerjaan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), seharusnya pimpinan ataupun instansi dapat memberikan kebijakan untuk pegawainya. Kebijakan tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di instansi. Salah satu kebijakan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan terhadap pegawainya.

Pelatihan memiliki peran strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya aparatur yaitu sumber daya aparatur yang professional baik memiliki kompetensi, sikap dan perilaku yang diharapkan sesuai dengan tugas dan peranan dalam jabatan tertentu. Permasalahan yang sering mencuat dalam penyelenggaraan pelatihan adalah masalah kompetensi lulusan peserta yang tidak sesuai kebutuhan masyarakat dan dinamika lingkungan. Hal ini disebabkan lulusan diklat dan pelatihan memiliki kreativitas yang rendah, pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki tidak mampu mengatasi tantangan zaman serta tidak mampu memanfaatkan peluang yang ada.

Pengetahuan dan keterampilan dapat diketahui melalui pendidikan dan pelatihan diharapkan aparatur mampu bekerja lebih efisien dan aparatur mampu melaksanakan tugas dengan lebih baik, sehingga dapat terwujud terciptanya tenaga aparatur yang handal, sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo. Hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas aparatur, kinerja aparatur dapat ditingkatkan apabila dia dapat mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang kinerja atau tugas pokok dan fungsinya. Dalam Undang-undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menjelaskan Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Aparatur sipil negara di Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo akan meningkat apabila dia dapat mengikuti pelatihan.

Menurut Zainal dkk (2014:163) Pelatihan sebagai bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik dari pada teori.

Berdasarkan hasil observasi dilihat dari tingkat pendidikan formal di Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo, sbb :

Tabel 1.1

## Pendidikan Formal ASN

Jenis Pendidikan							Jmlh	Pangkat & Golongan				Jmlh
SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	S3		I	II	III	IV	
-	1	21	14	66	13	-	115	1	32	72	10	115

Sumber data LAKIP 2017

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo, Guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan perikanan dan kelautaan, Maka Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo didukung oleh potensi sumber daya manusia (SDM) sebanyak 115 orang personel (Data sampai desember 2017). Dengan kualifikasi pendidikan SLTP berjumlah 1 orang, SLTA sederajat berjumlah 21 orang, D3 berjumlah 14 orang, S1 berjumlah 66 orang dan S2 berjumlah 13 orang.

Tabel 1.2

## Nama Diklat Yang Diikuti ASN Tahun 2015-2017

NO	Nama Diklat	Tahun		
		2015	2016	2017
1	Diklat Dasar			
	Diklat Prajabatan	7		
	Diklat Lemhanas		1	
	Diklat Pim IV			6
	Diklat Pim III		2	
2	Diklat Teknis Fungsional			
	Diklat Manajemen Kelompok		2	
	Diklat Budidaya Ikan Lele		3	
	Sistem Bioflok			2
	Diklat ANKAPIN			2
	Diklat Penangkapan Ikan			2
3	Diklat Teknis			
	Bimtek Perencanaan dan Penyusunan Program	1		
	Bimtek Kepegawaian	1		
	Bimtek Pengelolaan Keuangan dan Asset	2		
	Bimtek Keuangan		2	
	Bimtek Perencanaan		2	
	Bimtek Asset		1	
	Bimtek Pengadaan Barang dan Jasa			2
	Bimtek Persediaan Barang dan Jasa			5
	Bimtek Validator Statistik			6
	Bimtek Logbook Kapal			6
	Bimtek Kesyahbandaraan			4
Jumlah	11	13	35	
				59

Sumber Data : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo

Berdasarkan data di atas peneliti menemukan permasalahan yang perlu diperhatikan di Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo terkait dengan Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) khususnya pada pelatihan pegawai. Permasalahan tersebut berkaitan dengan pelatihan pegawai di Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo, berdasarkan diklat yang di

ikuti ASN dari diklat dasar berjumlah 16 orang, diklat teknis fungsional berjumlah 11 orang dan diklat teknis berjumlah 32 orang, dari jumlah pegawai yang ada ternyata yang sudah mengikuti diklat 3 tahun terakhir berjumlah 59 pegawai. Sehingga dapat diketahui bahwa ASN yang pernah mengikuti diklat keseluruhan sekitar 59 orang, Jika dibandingkan dengan jumlah pegawai di Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo yang berjumlah 115 pegawai maka dari jumlah pegawai yang ada dapat dikatakan baru 59 pegawai yang mengikuti diklat, jika dilihat dari kualifikasi pendidikan yaitu masih terdapat yang berpendidikan menengah sebanyak 22 orang. Jadi menurut data di atas peneliti menemukan permasalahan yang dapat diteliti.

Masalah di atas dapat terungkap secara mendalam dan jelas dalam penelitian dengan judul **“Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) Melalui Pelatihan Pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo”**

## **1.2 Sub Fokus**

Dalam penelitian peneliti mengidentifikasi fokus penelitian berdasarkan hasil observasi pada objek penelitian yang meliputi beberapa indikator yang diurutkan sebagai berikut:

- a. Pelatihan
  1. Pendidikan
  2. Prosedur Sistematis
  3. Keterampilan Teknis
  4. Mempelajari Pengetahuan

5. Mengutamakan Praktek dari pada Teori
- b. Faktor yang menentukan
  1. Terbatasnya sumber daya aparatur yang mengikuti pelatihan.
  2. Sumber manusianya cenderung belum sesuai dengan kualifikasi keahlian.

### **1.3 Fokus Masalah**

Setelah menelaah sub fokus di atas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

Bagaimanakah Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) Melalui Pelatihan Pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk :

Mengetahui Bagaimanakah Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) Melalui Pelatihan Pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **A. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu penelitian khususnya bidang manajemen sumber daya manusia terutama yang mengkaji tentang Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil

Negara (ASN) Melalui Pelatihan Pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo.

## B. Manfaat Praktis

### 1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti akan memperoleh wawasan yang lebih luas terhadap permasalahan secara ilmiah, juga untuk menambah pengetahuan sebagai bahan pertimbangan dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) Melalui Pelatihan Pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo.

### 2. Bagi Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran sebagai masukan berupa informasi untuk melakukan perbaikan terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) Melalui Pelatihan Pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo, sehingga diharapkan mampu menjadikannya lebih baik lagi.

### 3. Bagi Universitas Negeri Gorontalo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi para civitas akademika terutama dalam mengkaji tentang Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) Melalui Pelatihan Pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo.